

Perancangan Dan Pengembangan Website Sebagai Media Promosi Digital Marketing Edulink Menggunakan Cms Wordpress

Aris Fadly¹, Raihan Achmad Suhada², Diar Putri Yani³, M Handika N⁴, Dede Irsandi⁵

¹⁻⁵Universitas Catur Insan Cendekia

e-mail: arisfadly@umc.ac.id, raihan.suhada.ti.21@cic.ac.id, diar.yani.ti.21@cic.ac.id,
handika.nurfadli.ti.21@cic.ac.id, dede.irsandi.ti.21@cic.ac.id

Abstract - Digital technology has become an essential part of educational development, supporting both teaching and learning processes and promoting educational services. Edulink, a digital education platform, offers various features to support educational activities. However, the challenge of increasing the platform's visibility and appeal remains a major issue. This study aims to design and develop a website as a digital marketing tool for Edulink using WordPress CMS. The development process applied the waterfall method, which includes stages such as analysis, design, implementation, and testing. The research resulted in the creation of the Edulink.id website as a digital marketing platform built using the Elementor plugin, enabling the development of attractive and functional web pages. System testing was conducted using the black box testing method to ensure that all features functioned as expected without examining the source code. The conclusion of this study highlights that the designed website provides an effective digital marketing solution and supports Edulink's marketing strategies to reach a broader audience in the education sector.

Keywords - Website, WordPress CMS, Digital Marketing, Education, Edulink

Abstrak - Teknologi digital kini telah menjadi bagian penting dalam perkembangan pendidikan, baik untuk membantu proses belajar mengajar maupun untuk mempromosikan layanan pendidikan. Edulink, sebagai platform pendidikan berbasis digital, menawarkan berbagai fitur unggulan untuk mendukung aktivitas pendidikan. Namun, tantangan dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik platform ini masih menjadi masalah utama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website sebagai sarana promosi digital untuk Edulink dengan menggunakan CMS WordPress. Dalam proses pengembangannya, diterapkan metode waterfall yang meliputi tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menghasilkan website Edulink.id sebagai media promosi digital marketing yang dibangun dengan memanfaatkan plugin Elementor, sehingga menghasilkan halaman web yang menarik dan fungsional. Pengujian sistem dilakukan dengan metode black box testing untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa perlu memeriksa kode sumber. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa website yang dirancang mampu menjadi solusi promosi digital yang efektif, serta mendukung strategi pemasaran Edulink untuk menjangkau lebih banyak pengguna di bidang pendidikan.

Kata Kunci - Website, CMS WordPress, Digital Marketing, Pendidikan, Edulink

I. PENDAHULUAN

Teknologi digital kini sudah menjadi bagian penting dalam perkembangan pendidikan, baik untuk membantu proses belajar mengajar maupun untuk mempromosikan layanan pendidikan. Selain mendukung proses pembelajaran, teknologi digital juga menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan layanan pendidikan. PT. Alvarel Technology Innovation adalah salah satu perusahaan yang fokus pada bidang pendidikan, yang menawarkan platform bernama Edulink. Alvarel Technology Innovation, yang menyediakan platform bernama Edulink. Platform ini tidak hanya menyediakan Learning Management System untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga School Management System yang membantu sekolah dalam mengelola berbagai aspek operasional, seperti administrasi, keuangan, dan data siswa. Dengan fitur-fitur tersebut, Edulink dirancang untuk membantu sekolah mengelola berbagai kebutuhan pendidikan, seperti e-learning, pengelolaan tugas, ujian berbasis komputer (CBT), presensi, hingga pembuatan e-rapor.

Walaupun Edulink sudah digunakan oleh banyak sekolah di Indonesia, perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam menjangkau lebih banyak pengguna. Salah satu penyebabnya adalah belum optimalnya penggunaan media promosi digital untuk memperkenalkan produk ini ke calon pengguna baru. Padahal,

promosi digital yang baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap brand dan menarik minat lebih banyak sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa website merupakan salah satu media promosi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik sebuah produk. CMS (Content Management System) WordPress sering digunakan karena kemudahannya dalam membuat website yang menarik dan mudah diakses. Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada pembuatan website promosi untuk platform pendidikan seperti Edulink.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website sebagai sarana promosi digital untuk Edulink dengan menggunakan CMS WordPress. Metode yang digunakan dalam pengembangan adalah metode waterfall, yang memastikan setiap langkah dilakukan secara terstruktur dan berurutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif untuk promosi digital, sehingga Edulink dapat menjangkau lebih banyak sekolah dan memperluas pengaruhnya di bidang pendidikan di Indonesia.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Menurut penelitian dari pratiwi (2020) pembuatan website e-commerce menggunakan CMS WordPress untuk meningkatkan penjualan pada UMKM E-Nambah di Tangerang. Hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan kepercayaan pelanggan, serta memperluas pangsa pasar.[1]

Menurut penelitian dari Rachmalia Feta (2021) yang meneliti tentang eksplorasi pemanfaatan WordPress dalam meningkatkan daya jual pelaku UMKM di Bojongsukur. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan WordPress sebagai platform digital marketing sangat efektif dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk.[2]

Menurut Indra Lina Putra (2022) pada penelitian ini melibatkan pelatihan pengembangan website desa berbasis CMS WordPress untuk meningkatkan manajemen dan modernisasi website desa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan website desa setelah pelatihan.[3]

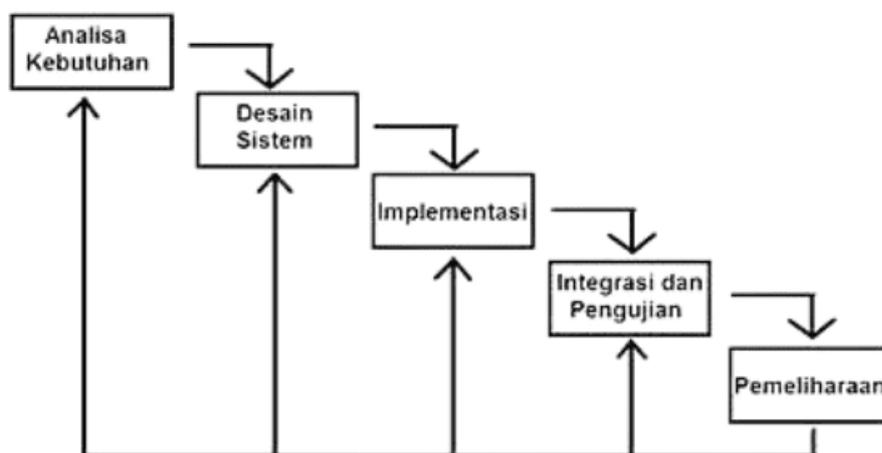
Menurut Virdianto (2022) pada penelitian ini mengembangkan media iklan melalui website menggunakan CMS WordPress pada Ichi Hydroponic Store. Hasil menunjukkan bahwa implementasi digital marketing berbasis WordPress berhasil menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk.[4]

III. METODE PENELITIAN

1. Metode Waterfall

Dalam proses perancangan dan pengembangan website Edulink.id sebagai media promosi, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode waterfall. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristiknya yang memungkinkan setiap tahap dilakukan secara terstruktur, berurutan, dan saling berhubungan.

Metode Waterfall, merupakan salah satu model dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC) yang banyak diterapkan dalam pengembangan sistem informasi dari perangkat lunak, Metode Waterfall menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur.[5]



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan :

1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak. Untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang diperoleh, analisis kebutuhan dilakukan melalui metode wawancara. Dalam proses ini, peneliti secara langsung mewawancarai pemilik perusahaan, Bapak Aris Fadly, M.Pd. yang perusahaannya terletak di perumahan Villa Indah, Jl. Villa Permai No.10, Panembahan, Kec. Plered, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45154. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk merancang perangkat lunak dari hasil wawancara, berbagai permasalahan berhasil diidentifikasi, dan peneliti menarik kesimpulan mengenai sistem yang akan dikembangkan agar dapat membantu proses pemasaran melalui digital marketing produk Edulink.id menjadi lebih efektif.

2. Desain Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan sistem, tahap berikutnya adalah mengaplikasikan hasil analisis tersebut ke dalam bentuk desain sistem. Pada tahap ini, sistem yang akan dikembangkan direpresentasikan dengan menggunakan berbagai alat bantu yang tersedia. Salah satu alat yang umum digunakan dalam proses perancangan adalah UML (Unified Modeling Language). UML adalah bahasa visual yang berfungsi untuk memodelkan serta mendokumentasikan sistem melalui kombinasi diagram dan teks pendukung. Dengan menggunakan UML, pemahaman terhadap struktur dan perilaku sistem yang akan dibangun dapat disampaikan secara lebih jelas dan terstruktur.[7]

3. Implementasi

Pada tahap ini, implementasi dilakukan dengan merealisasikan apa yang telah dirancang dan didesain pada tahapan sebelumnya menggunakan CMS WordPress. Sistem yang telah direncanakan diintegrasikan ke dalam platform WordPress, mulai dari struktur halaman, tata letak desain, hingga fitur-fitur fungsional yang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. WordPress dipilih karena kemampuannya untuk mendukung proses implementasi secara efisien melalui antarmuka yang intuitif dan ketersediaan berbagai plugin serta tema yang dapat disesuaikan. Tahap ini juga mencakup penyesuaian elemen visual, pengaturan navigasi, dan pengelolaan konten agar sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menggunakan WordPress, proses implementasi menjadi lebih cepat dan fleksibel, memungkinkan setiap rancangan yang telah dibuat dapat diterapkan secara optimal, serta mempermudah pengelolaan sistem di masa mendatang.

4. Integrasi dan Pengujian

Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem menggunakan metode black box testing, yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa memeriksa struktur internal atau kode program. Pengujian ini memastikan bahwa setiap fitur dan fungsi dalam sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Setiap modul utama, seperti menu beranda, tentang kami, fasilitas, galeri, dan kontak, diuji satu per satu dengan memberikan input tertentu dan mengevaluasi output yang dihasilkan. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi kesalahan atau kegagalan dalam fungsionalitas, seperti link yang tidak berfungsi atau navigasi yang tidak sesuai. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dari sudut pandang pengguna, tanpa perlu memeriksa kode internalnya. Hasil pengujian ini digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan sebelum implementasi penuh.

5. Pemeliharaan

Pada tahap ini, dilakukan pemeliharaan berkala untuk memastikan sistem tetap berfungsi optimal sesuai dengan kebutuhan yang berkembang. Pemeliharaan ini memungkinkan pengembang untuk menangani kesalahan atau masalah yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap pengujian sebelumnya. Selain itu, pemeliharaan juga mencakup penyesuaian dan peningkatan sistem yang diperlukan seiring berjalannya waktu, misalnya dengan menambahkan fitur baru atau memperbarui fungsionalitas yang ada agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan pengguna atau tren teknologi. Dengan melakukan

pemeliharaan secara berkala, sistem dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan masa depan, serta menjaga kinerjanya tetap optimal dalam jangka panjang.

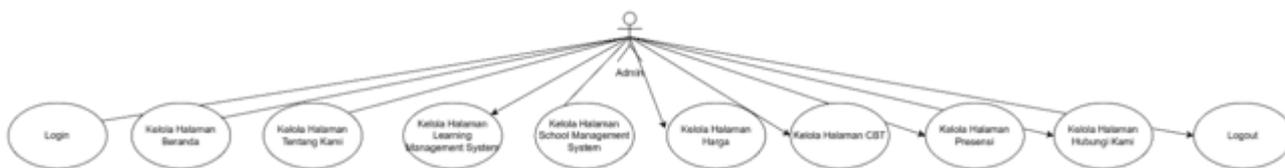
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

2. UML

Sebagai penulis, kami menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk merancang sistem karena kemampuannya dalam memberikan gambaran visual yang jelas dan terstruktur mengenai desain sistem. UML memungkinkan kami untuk memodelkan berbagai aspek sistem, mulai dari struktur data hingga interaksi antar komponen, melalui berbagai jenis diagram seperti diagram kelas, diagram alur, dan diagram use case. Dengan menggunakan UML, proses perancangan menjadi lebih mudah dipahami oleh seluruh tim pengembang dan pemangku kepentingan, karena diagram yang dihasilkan dapat menggambarkan alur kerja sistem secara keseluruhan. Selain itu, UML membantu dalam mendokumentasikan desain sistem secara lebih sistematis, sehingga memudahkan peninjauan, pengembangan lanjutan, dan pemeliharaan sistem di masa depan.

UML merupakan alat yang efektif dalam memodelkan sistem informasi karena dapat menggambarkan berbagai aspek dari sistem secara visual, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami desain yang diusulkan.[8]

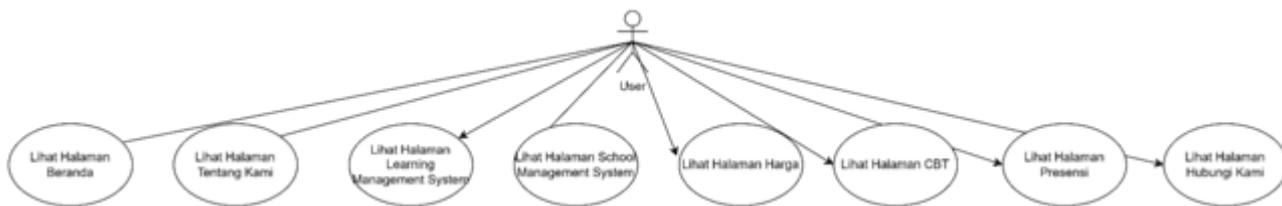
1. Use Case Diagram Admin



Gambar 1. Use Case Diagram Admin

Dalam diagram use case untuk admin, dijelaskan bahwa admin memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fungsi yang ada dalam sistem. Admin dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti melakukan login untuk mengakses sistem, mengelola data dan informasi pada setiap menu yang tersedia, termasuk menambah, mengedit, atau menghapus data yang ada. Selain itu, admin juga dapat memantau dan mengelola pengguna sistem, serta memiliki kemampuan untuk melakukan log out setelah menyelesaikan tugasnya. Dengan kontrol penuh terhadap sistem, admin bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan data yang ada, memastikan kelancaran operasional sistem, serta menjaga keamanan dan integritas informasi yang dikelola.

2. Use Case User



Gambar 2. Use Case Diagram User

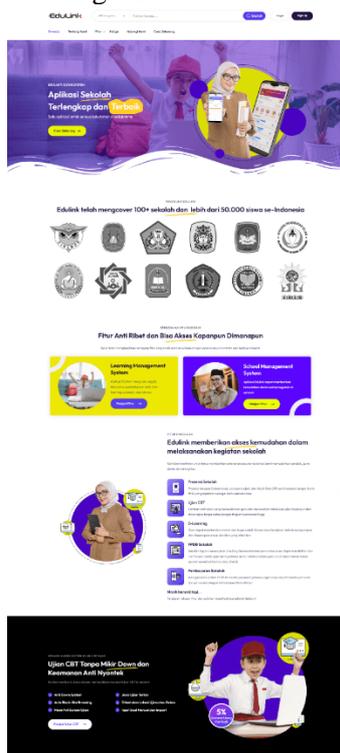
Dalam diagram use case untuk pengguna (user), dijelaskan bahwa pengguna hanya memiliki akses terbatas untuk melihat konten yang tersedia pada sistem. Pengguna dapat melakukan login untuk mengakses halaman utama dan memilih menu yang tersedia di website. Setelah memilih menu, pengguna dapat melihat informasi atau artikel yang relevan dengan pilihan menu tersebut, tetapi tidak dapat melakukan perubahan atau pengelolaan data. Pengguna juga dapat menavigasi antara halaman yang ada, namun tidak memiliki hak untuk mengedit, menghapus, atau menambah data di dalam sistem. Dengan demikian, peran pengguna lebih terbatas pada pemanfaatan informasi yang telah disediakan oleh admin tanpa dapat mengubah konfigurasi atau konten yang ada.

3. Implementasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dibuatlah Website Edulink.id sebagai media promosi digital marketing dengan menggunakan CMS WordPress. Untuk membangun website yang menarik dan fungsional, peneliti memanfaatkan plugin Elementor, yang memungkinkan pembuatan halaman web secara mudah dan cepat. Elementor merupakan plugin yang sangat membantu dalam membuat dan menata halaman web tanpa memerlukan keahlian dalam pemrograman. Dengan fitur drag-and-drop dan berbagai widget yang tersedia, peneliti dapat menambahkan berbagai elemen seperti teks, gambar, dan tombol dengan mudah, serta menyesuaikan desain sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Elementor dapat diakses secara gratis melalui platform WordPress, yang semakin mempermudah proses pembuatan website. Penggunaan Elementor dalam pembuatan website Edulink.id memberikan fleksibilitas tinggi dalam mendesain dan mengelola konten, sehingga website dapat berfungsi optimal sebagai media promosi digital marketing yang menarik dan efektif dalam menjangkau audiens.

1. Tampilan Halaman Beranda

Halaman beranda Website Edulink.id dirancang sebagai tampilan utama yang menyajikan informasi singkat namun informatif tentang aplikasi ini sebagai penyedia kebutuhan sekolah berbasis digital. Pada halaman ini, pengunjung dapat langsung melihat deskripsi singkat mengenai Edulink.id sebagai platform inovatif yang mendukung digitalisasi sekolah. Tampilan beranda dilengkapi dengan elemen visual seperti banner utama yang menarik perhatian, serta teks yang menjelaskan secara ringkas visi, misi, dan manfaat dari aplikasi ini untuk mempermudah pengelolaan kebutuhan pendidikan. Menu navigasi sederhana juga disediakan untuk memudahkan pengunjung menjelajahi informasi lebih lanjut di halaman lain, seperti fitur LMS, School Management System, dan tentang kami. Dengan tata letak yang responsif dan ramah pengguna, halaman beranda menjadi pintu masuk utama untuk memperkenalkan identitas Edulink.id kepada sekolah dan institusi pendidikan yang ingin bertransformasi secara digital.



Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda

2. Tampilan Halaman Tentang Kami

Halaman "Tentang Kami" di Website Edulink.id dirancang untuk memberikan gambaran mendalam tentang identitas, tujuan, dan nilai-nilai yang diusung oleh aplikasi ini. Pada halaman ini, pengunjung dapat menemukan informasi mengenai latar belakang Edulink.id sebagai platform penyedia kebutuhan sekolah

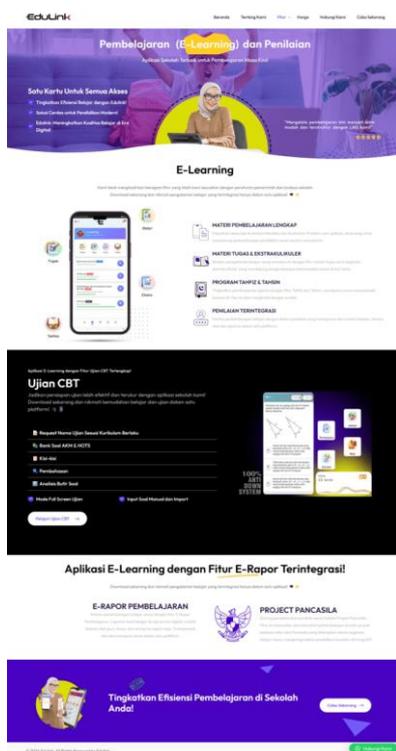
berbasis digital. Deskripsi mencakup visi untuk mendukung transformasi digital di dunia pendidikan, serta misi untuk menyediakan layanan yang memudahkan pengelolaan sekolah dengan teknologi yang efisien dan user-friendly. Halaman ini juga menjelaskan keunggulan Edulink.id, seperti fitur-fitur canggih yang dirancang khusus untuk kebutuhan sekolah, kemudahan penggunaan aplikasi, dan komitmen untuk memberikan solusi terbaik bagi institusi pendidikan. Dengan tampilan yang informatif dan profesional, halaman "Tentang Kami" bertujuan untuk memperkenalkan Edulink.id sebagai mitra strategis yang dapat diandalkan dalam mewujudkan digitalisasi sekolah yang lebih baik.



Gambar 4. Tampilan Halaman Tentang Kami

3. Tampilan Halaman Learning Management System (LMS)

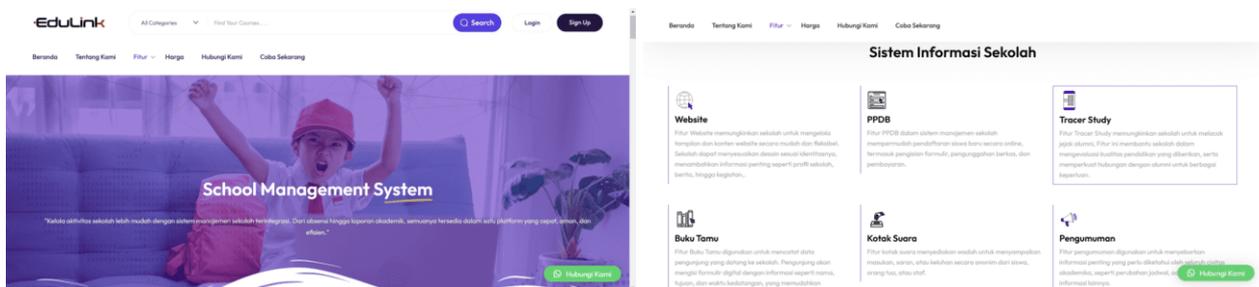
Halaman "LMS" di Website Edulink.id dirancang untuk memberikan penjelasan terperinci mengenai fitur-fitur unggulan yang ditawarkan oleh Learning Management System (LMS) platform ini. LMS di Edulink.id dilengkapi dengan berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran online secara efektif dan efisien. Beberapa fitur utama yang tersedia meliputi pembuatan pembelajaran interaktif dengan materi yang dapat diakses kapan saja, sistem penilaian otomatis untuk memantau kemajuan peserta, dan integrasi multimedia seperti video, audio, dan dokumen pendukung pembelajaran. Selain itu, LMS ini juga memiliki dashboard yang memudahkan instruktur dalam mengelola pembelajaran serta melacak performa siswa. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan responsif, LMS Edulink.id menawarkan solusi modern untuk kebutuhan pendidikan dan pelatihan berbasis digital. Halaman ini memberikan informasi lengkap untuk membantu pengunjung memahami bagaimana fitur LMS dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran mereka.



Gambar 5. Tampilan Halaman Learning Management System (LMS)

4. Tampilan Halaman School Management System (SMS)

Halaman "School Management System" di Website Edulink.id dirancang untuk memberikan gambaran lengkap mengenai fitur-fitur unggulan dalam mendukung pengelolaan sekolah secara digital. Sistem ini menyediakan solusi terpadu untuk administrasi siswa, jadwal pelajaran, pengelolaan data keuangan, pelacakan kehadiran, pengelolaan nilai akademik, hingga komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua melalui platform yang mudah diakses. Dengan antarmuka yang intuitif dan laporan real-time, sistem ini mempermudah pengguna dalam mengelola berbagai aspek operasional sekolah secara efisien. Selain itu, fleksibilitas dan keamanan yang ditawarkan menjadikan sistem ini cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah dari berbagai skala. Halaman ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana Edulink.id dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas institusi pendidikan melalui teknologi modern.



Gambar 6. Tampilan Halaman School Management System (SMS)

5. Tampilan Halaman Ujian CBT

Halaman "Ujian CBT" di Website Edulink.id menjelaskan fitur Computer Based Test (CBT) sebagai solusi modern untuk pelaksanaan ujian berbasis digital. Fitur ini memungkinkan institusi pendidikan menyelenggarakan ujian dengan efisien, aman, dan terorganisir, mendukung berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, esai, dan isian singkat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sistem CBT memiliki antarmuka yang ramah pengguna untuk siswa dan pengajar, dilengkapi dengan pengaturan jadwal ujian, pengawasan waktu otomatis, serta hasil ujian yang dapat diakses langsung setelah selesai. Keamanan data peserta dan soal terjamin

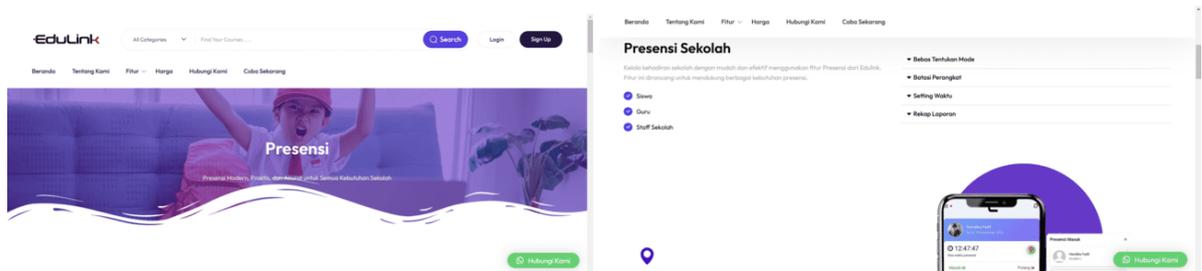
melalui enkripsi dan pengelolaan akses yang ketat. Halaman ini menunjukkan bagaimana fitur Ujian CBT di Edulink.id membantu institusi menjalankan ujian secara efektif sekaligus memberikan pengalaman ujian yang modern bagi siswa.



Gambar 7. Tampilan Halaman Ujian CBT

6. Tampilan Halaman Presensi

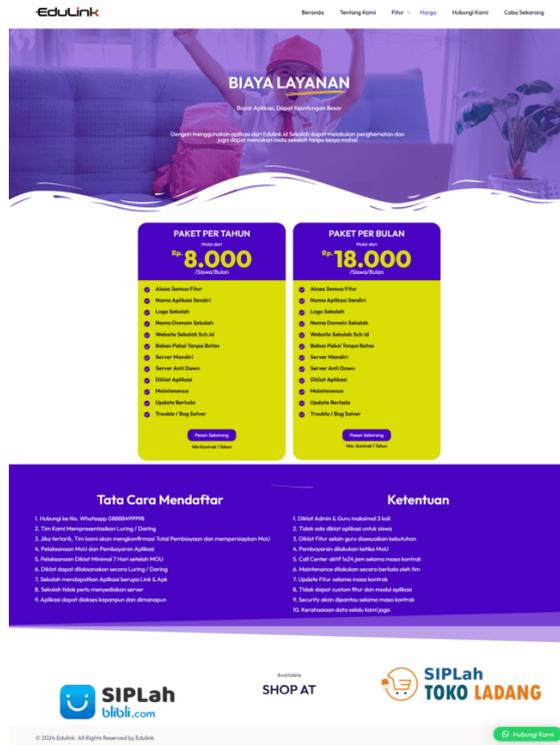
Halaman "Presensi" di Website Edulink.id menjelaskan fitur presensi digital yang canggih dan inovatif, dirancang untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan kehadiran. Fitur ini memanfaatkan tiga teknologi utama: lokasi, QR code, dan face recognition. Sistem presensi berbasis lokasi memungkinkan pencatatan kehadiran hanya dapat dilakukan di area yang telah ditentukan, sehingga memastikan kehadiran fisik pengguna. Dengan QR code, proses presensi menjadi lebih cepat dan mudah, di mana pengguna cukup memindai kode yang disediakan untuk mencatat kehadiran mereka. Selain itu, teknologi face recognition menambah lapisan keamanan dengan memastikan bahwa hanya pengguna yang terdaftar yang dapat melakukan presensi, mengurangi kemungkinan manipulasi data. Halaman ini dirancang untuk memberikan informasi mendetail tentang bagaimana Edulink.id menghadirkan solusi presensi yang modern, aman, dan sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan masa kini.



Gambar 8. Tampilan Halaman Presensi

7. Tampilan Halaman Harga

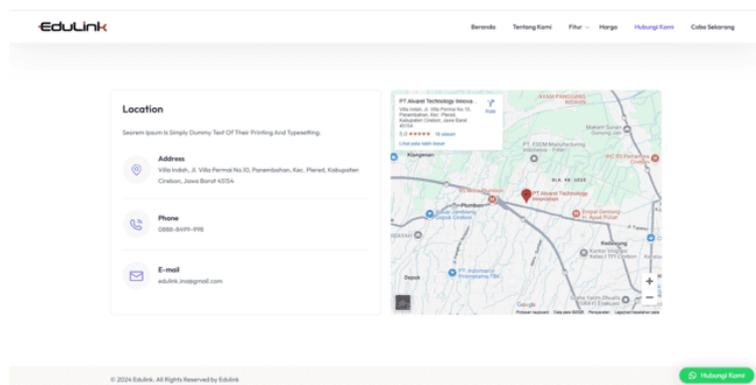
Halaman "Harga" di Website Edulink.id menampilkan informasi mengenai biaya layanan yang ditawarkan dalam dua opsi pembayaran, yaitu per bulan dan per tahun. Pengguna dapat dengan mudah melihat detail harga untuk setiap fitur yang tersedia, seperti School Management System, Ujian CBT, dan Presensi, serta memilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Halaman ini dirancang untuk memberikan transparansi biaya layanan dan membantu pengguna dalam membuat keputusan yang tepat.



Gambar 9. Tampilan Halaman Harga

8. Tampilan Halaman Hubungi Kami

Halaman "Hubungi Kami" di Website Edulink.id menyediakan informasi lengkap untuk memudahkan pengguna dalam menghubungi layanan Edulink.id. Halaman ini mencantumkan lokasi kantor, dilengkapi dengan peta interaktif untuk membantu pengunjung menemukan alamat dengan mudah. Selain itu, tersedia berbagai pilihan kontak, seperti nomor telepon, dan email yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, atau dukungan teknis. Dengan tampilan yang sederhana namun informatif, halaman ini bertujuan memastikan bahwa pengguna dapat dengan cepat dan mudah menjalin komunikasi dengan tim Edulink.id kapan saja dibutuhkan.



Gambar 10. Tampilan Halaman Hubungi Kami

9. Pengujian Sistem

1. Black Box

Pengujian sistem pada Aplikasi Edulink.id dilakukan menggunakan metode black box testing. Metode ini digunakan untuk menguji fungsionalitas aplikasi tanpa melihat kode sumber, sehingga fokusnya adalah memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan black box testing, kita bisa memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Black box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.[9]

2. Hasil Pengujian

Tabel 1. Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Menu Beranda	Klik Tombol Menu Beranda	Menampilkan halaman beranda, yang berisi informasi singkat tentang Edulink.id.	Sesuai
2	Menu Tentang Kami	Klik Tombol Menu Tentang Kami	Menampilkan halaman tentang kami, yang berisi informasi seputar Edulink.id secara rinci.	Sesuai
3	Sub Menu Learning Management System	Klik Tombol Sub Menu Learning Management System	Menampilkan halaman Learning Management System, yang berisi tentang informasi seputar fitur LMS yang ada pada Edulink.id.	Sesuai
4	Sub Menu School Management System	Klik Tombol Sub Menu School Management System	Menampilkan halaman School Management System, yang berisi tentang informasi seputar fitur-fitur yang ada di School Management System Edulink.id.	Sesuai
5	Sub Menu Ujian CBT	Klik Tombol Sub Menu Ujian CBT	Menampilkan halaman ujian CBT, yang berisi tentang fitur ujian CBT secara lengkap.	Sesuai
6	Sub Menu Presensi	Klik Tombol Sub Menu Presensi	Menampilkan halaman Presensi, yang berisi tentang fitur Presensi secara lengkap.	Sesuai
7	Menu Harga	Klik Tombol Menu Harga	Menampilkan Halaman Harga, yang berisi tentang informasi seputar harga dari pelayanan Edulink.id.	Sesuai
8	Menu Hubungi Kami	Klik Tombol Menu Hubungi Kami	Menampilkan Halaman Hubungi kami, yang berisi informasi kontak dan Lokasi dari perusahaan tempat Edulink.id berada.	Sesuai

Setelah pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box Testing, tahap berikutnya adalah maintenance. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah menambahkan fitur-fitur baru yang diperlukan untuk meningkatkan fungsionalitas website sesuai kebutuhan pengguna. Penambahan fitur dapat mencakup pengembangan menu baru atau penyempurnaan fitur yang sudah ada, sehingga sistem dapat terus berkembang dan memberikan pengalaman yang lebih baik. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa website tetap relevan, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

V.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Website Edulin.id dapat disimpulkan bahwa:

1. Website Edulin.id dibuat menggunakan CMS Wordpress dengan menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem nya.
2. Website Edulin.id dirancang menggunakan UML, yaitu menggunakan Usecase diagram dalam merancang halaman-halaman apa saja yang nantinya ada pada Website Edulin.id.
3. Metode yang digunakan untuk menguji fungsionalitas website menggunakan metode Black Box, dengan hasil sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat dan uji fungsionalitasnya berjalan dengan baik.
4. Website Edulin.id sangat membantu PT. Alvarel Technology Innovation untuk proses digital marketing untuk brand Edulin.id itu sendiri, sehingga kegiatan digital marketing bisa terbantu dengan adanya website Edulin.id ini.
5. Website Edulin.id memiliki 4 Menu utama yaitu, Beranda, Tentang Kami, Harga, dan Hubungi Kami serta memiliki 4 Sub Menu yaitu, Learning Management System, School Management System, Ujian CBT, dan Presensi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Ika, J. Kusumawati, D. Triana, and R. Safitra, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan PKM pembuatan web E-Commerce dengan CMS wordpress untuk meningkatkan penjualan pada UMKM E-Nambah kota Tangerang," vol. 8, no. 2, pp. 1812–1818, 2024.
- [2] N. R. Feta, N. Wiliani, and R. Hesnananda, "PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN WORDPRESS DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA JUAL UNTUK PELAKU UMKM KARANG TARUNA BOJONGKULUR", Doi: 10.33480/Abdimas.V3i1.2173.
- [3] I. L. Putra *Et Al.*, "PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE DESA BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS PADA DESA MANTINGAN DALAM MEWUJUDKAN DESA DIGITAL," vol. 6, 2022.
- [4] "Implementasi Digital Marketing Berbasis WordPress pada Ichi Hydroponic Store Madiun".
- [5] Muhammad Fariz Ijlal Rafi, Joni Syaputra, and Sayekti Harits Suryawan, "Perancangan Website Company Profile Menggunakan Wordpress Untuk Meningkatkan Marketing Tools Pada PT. Barqun Digital Teknologi," *Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Teknologi dan Sistem Informasi (PETISI)*, vol. 1, no. 2, pp. 55–64, Nov. 2023, doi: 10.30872/petisi.v1i2.1106.
- [6] B. Fachri¹, D. Daud, S. Bazikho², and F. S. Susilo³, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan UMKM Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Wordpress," Online, 2024. [Online]. Available: <https://microtrafh.blogspot.com/2014/11/pengembangan-aplikasi-perangkat-lunak-dengan-metode->
- [7] A. Siking, M. Hidayat Koniyo, and R. Mohammad Thohir Yassin, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengujian Material Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo," vol. 3, no. 2, 2023.
- [8] S. Anardani, Y. Yunitasari, and K. Sussolaikah, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Menggunakan UML," *remik*, vol. 7, no. 1, pp. 522–532, Jan. 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12070.
- [9] F. P. Utami, H. Zahra Alifa, D. Muhammad, and A. Yaqin, "Implementasi Black Box Testing Pada Game Ular Untuk Mendeteksi Bug," *JACIS : Journal Automation Computer Information System*, pp. 76–87, doi: 10.47134/jacis.